

## PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TRANSPARANSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Bagas Setyo Pambudi<sup>1\*</sup>, Andi Kartika<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Stikubank (Unisbank), Jl. Tri Lomba Juang, Mugassari, Kec. Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50241, Indonesia

Email : <sup>1</sup>[bagasmty@gmail.com](mailto:bagasmty@gmail.com)\* & <sup>2</sup> [andikartika@edu.unisbank.ac.id](mailto:andikartika@edu.unisbank.ac.id)

\*Penulis Korespondensi

### Artikel Info

Diterima : 31-03-2022 Direvisi : 28-10-2022 Disetujui: 29-11-2022 Publikasi : 30-11-2022

#### Kata Kunci:

Nilai Perusahaan, *Effective Tax Ratio*, *Voluntary Disclosure*

#### Abstrak

Penelitian ini menguji pengaruh penghindaran pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan transparansi sebagai variabel moderasi. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 hingga 2020 yang sudah terdaftar. Metode kuantitatif sebagai penelitian, serta teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*, sebagai pengambilan sampel nantinya dengan menggunakan pengambilan sampel berdasar kriteria-kriteria tertentu. Alat olah data yang digunakan menggunakan SPSS 25. Dalam penelitian ini, menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara *Effective Tax Ratio* (ETR) terhadap Nilai perusahaan secara parsial. Sehingga mengindikasikan bahwa besar kecilnya nilai *Effective Tax Ratio* (ETR) tidak mempengaruhi kenaikan Nilai perusahaan. Hasil penelitian lainnya, menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan antara interaksi *Effective Tax Ratio* (ETR) dengan *Voluntary Disclosure* terhadap Nilai perusahaan secara parsial. Pengaruh ini, mengindikasikan bahwa semakin besar interaksi *Effective Tax Ratio* (ETR) dengan *Voluntary Disclosure* mampu menjelaskan dan memprediksi kenaikan nilai perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah interaksi ETR dengan *Voluntary Disclosure* mampu menjelaskan dan memprediksi penurunan nilai perusahaan

#### Keywords:

Firm Value, *Effective Tax Ratio*, *Voluntary Disclosure*

#### *The Effect of Tax Avoidance on Company Value With Transparency as a Moderating Variabel*

#### Abstract

*This study examines the effect of tax avoidance on company value with transparency as a moderating variabel, and this case study is a manufacturing company that has been listed on the IDX in the 2018-2020 period. The population used in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2020 period. This study uses a quantitative method, the sampling technique uses purposive sampling as sampling later, namely by using sampling based on certain criteria. The data processing tool used is SPSS 25. In this study, it shows that there is no significant effect between the Effective Tax Ratio (ETR) on company value partially. So that indicates that the size of the value of the Effective Tax Ratio (ETR) does not affect the increase in company value. The results of other studies show that there is a positive and significant interaction between Effective Tax Ratio (ETR) and Voluntary Disclosure on firm value partially. This influence indicates that the greater the interaction of the Effective Tax Ratio (ETR) with Voluntary Disclosure is able to explain and predict an increase in firm value. Conversely, the lower the interaction between ETR and Voluntary Disclosure is able to explain and predict a decline in firm value.*

#### How to cite :

Pambudi, B. S., & Kartika, A. (2022). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi. *JRAMB*, 8(2), 46-55. Doi: DOI: <https://doi.org/10.26486/jramb.v8i2.2996>



: <https://doi.org/10.26486/jramb.v8i2.2996>

URL : <https://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/akuntansi/index>

Email : [jramb@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:jramb@mercubuana-yogya.ac.id)

## PENDAHULUAN

Salah satu pendapatan besar negara yaitu pendapatan yang diperoleh melalui pemasukan pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak dan pendapatan tersebut nantinya dipakai sebagai upaya peningkatan pembangunan berskala nasional, maupun memperbaiki fasilitas-fasilitas umum. Oleh karena itu pendapatan Negara wajib ditingkatkan kembali guna menopang kemandirian bangsa agar dapat mengurangi ketergantungan pembayaran yang bersumber dari pinjaman (RAPBN, 2020). Menurut data RAPBN (2020), dari perkiraan pendapatan belanja Negara (APBN) tahun 2019 penghasilan Negara akan menaik. Penaikan barasal dari Penerimaan perpajakan dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBB). Realisasi pendapatan Negara tahun 2020 mencapai Rp 1.633,6 Triliun (96,1 %) dari sasaran yang diubah APBN (PERPRES 72/tahun 2020) yang sebesar Rp 1.699,9 Triliun. Penerimaan Rp 1.633,6 Triliun ini juga berisikan pajak hinga Rp 1.070,0 Triliun, (89,3 %) dari sasaran dalam PERPRES 72/ tahun 2020 yakni Rp1.198,8 Triliun. Oleh karena itu Dirjen Pajak dituntut meningkatkan layanan dan menerapkan berbagai program-program termasuk pada pelaksanaan PP 23 Tahun 2018, tentang pemberian restitusi serta pelaksanaan reformasi perpajakan. Pemerintah berupaya mendorong wajib pajak supaya taat dalam melakukan pembayaran pajak. Namun kenyataannya berbeda dengan anggapan wajib pajak.

Menurut pemerintah, membayar pajak merupakan salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh wajib pajak karena melalui pembayaran tersebut dapat digunakan untuk melakukan berbagai pembangunan maupun perbaikan fasilitas umum. Sedangkan menurut wajib pajak, dengan melakukan pembayaran dapat mengurangi laba yang diperoleh oleh wajib pajak. Sehingga, wajib pajak dapat membuat rencana untuk mengurangi beban pajaknya dengan cara manajemen pajak. Dalam upaya untuk memenuhi kewajiban perpajakan, manajemen pajak perlu dilakukan dengan benar sesuai dengan aturan. Manajemen pajak juga dilakukan untuk menekan jumlah pajaknya sampai serendah mungkin, sehingga wajib pajak mendapatkan keuntungan yang diharapkan. Dari tindakan tersebut jika wajib pajak telah dilakukan pemeriksaan oleh fiskus, maka akan menghasilkan restitusi pajak atau pajak kurang bayar atau denda dikemudian hari.

*Tax Avoidance* atau penghindaran pajak merupakan kegiatan penghindaran pajak yang dilakukan dengan menaati peraturan undang-undang perpajakan atau memanfaatkan celah agar mendapatkan keuntungan. Mekanisme yang sering dijumpai seperti memperkecil hasil yang diperoleh dengan melaporkan beberapa penghasilan atau tidak melaporkan penghasilan seluruhnya. Tindakan *Tax Avoidance* merupakan tindakan legal karena hal ini dapat diartikan sebagai jalan untuk mengurangi pajak yang masih dalam batas ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan dan dapat diberikan melalui perencanaan pajak. Selama bukti yang kuat memadai, pelaporan yang diterima dan tidak lewat batas peraturan, penghindaran pajak dapat dianggap sebagai tindakan yang legal (Dewanata 2016).

Prima *et al.*, (2021), berpendapat bahwa nilai perusahaan yakni suatu nilai jual pada perusahaan sebagai bisnis berjalan, sebab saat nilai pada suatu perusahaan yang tinggi, akan mengundang ketertarikan para investor agar mau menanamkan modalnya. Nilai perusahaan adalah pencapaian yang telah berhasil diraih perusahaan dan didirikan agar menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham yang dapat dilihat dari harga saham yang dimiliki (Johan & Septariani, 2021) & (Agustin *et al.*, 2022). Pemegang saham nantinya bisa terus meningkat, bila harga dari saham perusahaan meningkat, karena nilainya perusahaan yang dilihat dari harga pasar seharusnya (Prasiwi, 2015). Akan tetapi, upaya penghindaran akan dapat meningkatkan nilai perusahaan (dari pandangan manajer), namun dilihat dari sudut pandang para pemegang saham juga akan berbeda (Agustin *et al.*, 2022).

Transparansi informasi merupakan keterbukaan suatu informasi yang dilakukan oleh pihak perusahaan dan nantinya dapat dijelajahi dengan mudah (informasinya) oleh berbagai pihak untuk melihat atau mengamati kinerja perusahaan serta informasi yang dipaparkan juga harus dipertanggungjawabkan kebenarannya. Transparansi yang dilakukan oleh perusahaan meliputi transparansi yang berasal dari keuangan dan manajemen. Terdapat keuntungan bagi perusahaan yang melakukan transparansi, seperti meminimalisir terjadinya korupsi pada perusahaan dan juga menjaga kepercayaan pada berbagai pihak yang berkepentingan baik di dalam maupun di luar perusahaan. Sedangkan keuntungan dari transparansi manajemen adalah untuk menjaga siklus kerja yang baik, sehat, dan kondusif, serta meminimalisir adanya tenaga kerja yang tidak potensial di

dalam perusahaan tersebut. Dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasinya, transparansi ini haruslah material dan juga harus relevan (Ilmiani & Sutrisno, 2014).

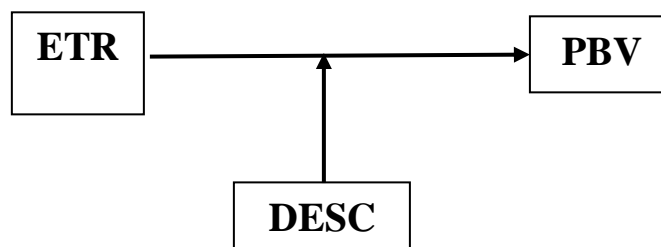
Haryanto (2017), menyatakan ada beberapa cara melakukan pengelakan dengan manajemen pajak seperti transformasi, pergeseran, kapitalisasi, Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*), Penyeludupan Pajak (*Tax Evasion*), dan Pengecualian Pajak (*Tax Exemption*). Penghindaran Pajak atau *Tax Avoidnce* yaitu penghindaran yang dilakukan masih ada di taraf taat undang-undang pajak. Dan salah satu caranya dengan melaporkan sebagian penghasilannya atau tidak melaporkan seluruhnya. Perusahaan sebagai wajib pajak badan biasanya sering melakukan manajemen pajak dengan *tax avoidance*, karena tujuan perusahaan agar mendapat laba tinggi.

Teori Agensi merupakan ikatan yang saling berhubungan pada pemegang saham (*principal*) dengan manajemen (*agency*) yang masing-masing memiliki kepentingan. Bagi pihak Pemegang saham berkepentingan untuk mendapat kesejahteraan pada perusahaannya, sedangkan bagi manajemen sendiri untuk memperoleh kesejahteraan dan kekuasaan. Pihak manajemen mempunyai hak istimewa dimana dapat mengakses ke seluruh bagian divisi perusahaan dan secara langsung pihak manajemen lebih paham akan kondisi dan situasi perusahaan. Jika pemegang saham dengan manajemen satu tujuan menaikkan nilai pada perusahaan, manajemen akan berusaha untuk bertindak sesuai keinginan pemegang saham.

Ketika perusahaan ingin mendapatkan laba tinggi, maka tidak bisa dipungkiri penghindaran pajak dapat terjadi. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meminimalisir beban pajaknya. Manajemen akan melakukan manajemen pajak sebagai langkah meminimalkan beban pajak dengan pemanfaatan peraturan yang sudah ada. Laba tinggi membuat nilai perusahaan tetap tinggi sebab pada laba tersebut dapat menyejahterakan pemegang saham. Hal tersebut juga dapat menarik minat para investor untuk berinvestasi, karena mereka akan melihat timbalbalik yang didapat jika berinvestasi terhadap perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Dewi & Dewi, 2017), (Septyaningrum, 2020), (Herdiyanto, 2015), Chasbiandini dan Martani (2012) & (Ilmiani & Sutrisno, 2014) dimana penghindaran yang dilakukan pada pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena semakin tinggi penghindaran pajak yang dilakukan maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Transparansi informasi yang dibuat oleh perusahaan menjadikan pemikiran serius bagi para investor ketika akan menambah jumlah investasinya. Karena adanya informasi yang transparan, pihak yang berkepentingan seperti pemilik perusahaan, kreditur, debitur, dan investor mampu mengakses informasi yang dibutuhkan. Investor akan beranggapan bahwa perusahaan tidak menutupi kerahasiaannya serta meningkatkan loyalitas atau rasa kepercayaan investor dan dapat mempertahankan investasi perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasiwi (2015), (Ilmiani & Sutrisno, 2014); (Septyaningrum, 2020); (Dewi & Dewi, 2017); (Tarihoran, 2017), Syafruddin, M dan Arif Fajar (2017), (Partha & Noviari, 2016), (Haryanto, 2017), Diana dan Marwadi (2017), Zebua (2017) yang mengacu dimana transparansi informasi dapat memoderasi pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Karena semakin transparan atau terbukanya informasi sehingga memudahkan investor mengakses informasi sesuai yang dibutuhkan. Akan tetapi penelitian (Septyaningrum, 2020) menyatakan transparansi informasi memoderasi pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan tidak bisa.

Hubungan antara variabel ini dijelaskan dalam sebuah Model Empirik dan dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Model Empirik.

## METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian adalah laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2018 sampai dengan tahun 2020. Sampel penelitian ini adalah 244 perusahaan manufaktur. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini mengambil sampel sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Syarat-syarat dalam menentukan sampel pada *purposive sampling*:

1. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun periode 2018 sampai dengan tahun 2020
2. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan mata uang rupiah dari tahun periode 2018 sampai dengan tahun 2020
3. Perusahaan manufaktur yang tidak terdaftar dan tidak didelisting selama tahun periode 2018 sampai dengan tahun 2020
4. Perusahaan manufaktur yang memiliki laba sebelum pajak positif dari tahun periode 2018 sampai dengan tahun 2020

Pengumpulan data ini menggunakan metode dokumentasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun periode 2018 sampai dengan tahun 2020 melalui [www.idx.com](http://www.idx.com). Teknik penelitian menggunakan uji statistika deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji logistik. Model analisis adalah sebagai berikut:

$$PBV_{it} = a + \beta ETR_{it} + \beta MOD_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

- PBV = *Price to Book Value*  
 ETR = *effectvtax rate*  
 MOD = *variabel moderasi (ETR \* DESC)*  
 a = *konstanta*  
 β = *koefisien regresi*  
 E = *error*  
 I = *perusahaan*  
 t = *tahun*

**Tabel 1.** Ringkasan Definisi Operasional Dan Pengungkapan Variabel

no	variabel	Devinisi operasional	Pengukuran
1	<i>Effective tax rate</i> (ETR)	ETR adalah beban pajak dibagi dengan tahun sebelum pajak	$ETR = \frac{\text{BEBAN PAJAK}}{\text{LABA SEBELUM PAJAK}}$
2	PBV	PBV perbandingan antara <i>market value</i> dengan <i>book value</i> suatu perusahaan	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Book Value per saham}}$

**Referensi :**  
 (Fajrin, Diana dan Marwadi), (Dewi dan Krisna Dewi 2017), (Dewi dan Supadmi 2018), (Chasbiandini Tryas dan Dewi martani 2012)

**Referensi :**  
 Darmadji dan Fakhruddin (2012), Trifino (2009)

3	Voluntary Disclosure	Informasi terbuka baik proses pengambilan maupun saat pengungkapan informasi juga harus material dan relevan mengenai perusahaan	$DISC = \frac{\text{jumlah item yang diungkapkan}}{\text{jumlah keseluruhan item indeks}}$ <p><b>Referensi :</b> (Hardiningsih 2008), (Theresia dan Nuritomo), (Dewi dan Supadmi 2018), (Tarihoran 2016), (Setiyaningsih 2018), (Kurniawan dan Syafruddin 2017), (Dewi dan Krisna Dewi 2017), (Ilmiani dan Sutrisno 2014), (Fajrin, Diana dan Marwadi), (Partha dan Naniek 2016)</p>
---	----------------------	--	--

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

**Tabel 2.** Pengambilan Sampel Penelitian Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2018-2020

No.	Keterangan	2018	2019	2020
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI tahun 2018 sampai 2020	163	173	192
2	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan tahunan ( <i>annual report</i> )	(4)	(25)	(12)
3	Perusahaan manufaktur yang satuan laporan tahunan tidak dalam rupiah	(30)	(24)	(41)
4	Perusahaan pada manufaktur yang memiliki laba negatif	(34)	(60)	(54)
<b>Jumlah Sampel Penelitian</b>		95	64	85

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel di atas menunjukkan jumlah data penelitian berdasar pengambilan sampel perusahaan dengan kriteria-kriteria di atas diperoleh (n) sebanyak 244 data.

### Analisis Deskriptif

**Tabel 3.** Statistik Deskriptif Data-data Penelitian Periode Tahun 2018-2020

Variabel	Nilai Minimum	Nilai maksimum	Mean	Standar Deviasi
Efektive Tax Ratio (ETR)	0.00	4.46	0.4229	0.637
Voluntary Disclosure	0.68	0.94	0.7620	0.069
Nilai Perusahaan (PBV)	0.00	39.90	2.42	4.38

Sumber : Olah Data melalui SPSS 25

Berdasarkan perolehan data statistik deskriptif pada tabel 4.2 di atas :

Nilai rata-rata ETR yang diukur dengan perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar yaitu sebesar 0,4229. sehingga nilai rata-rata dari ETR pada perusahaan manufaktur di BEI tahun periode 2018 sampai dengan tahun 2020 yaitu sebesar 0,4229; nilai terendahnya sebesar 0,00 dan nilai tertingginya sebesar 4,46. Nilai rata-rata *Voluntary Disclosure* yang diukur dengan indeks *voluntary disclosure* sebesar 0,7620. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari *Voluntary Disclosure* pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2018-2020 sebesar 0,7620; nilai terendah sebesar 0,68 dan nilai tertinggi sebesar 0,94. Nilai rata-rata Nilai pada Perusahaannya yang diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) yaitu perbandingan harga sahamnya dengan book valuenya sebesar 2,4225. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun periode 2018 sampai dengan tahun 2020 sebesar 2,4225; nilai terendah sebesar 0 dan nilai tertinggi sebesar 39,90.

### Uji Normalitas

**Tabel 4.** Uji *Skewness dan Kurtosis* (Uji Normalitas Data)

Keterangan	Nilai Skewness	Std Error Skewness	Nilai Kurtosis	Std Error Kurtosis
Unstandardized Residual	3.389	0.156	21.220	0.310
Unstandardized Residual Setelah data outlier dihilangkan	0.326	0.172	-0.082	0.342

Sumber : Olah Data melalui SPSS 25

Salah satu cara mengubah distribusi data yang sebelumnya tidak normal menjadi normal dengan melakukan penghilangan data outliernya yaitu data dengan nilai Z skor lebih dari 2,5; dimana hasil transformasi menunjukkan nilai *unstandardized residual* memiliki angka Z hitung (*Skewness*) sebesar 0,326 / 0,172 sebesar 1,895 < Z tabel (taraf signifikansi 5%) sebesar 1,96. Begitu juga dengan perhitungan Z hitung (*Kurtosis*) sebesar -0,082 / 0,342 yaitu 0,239 < Z tabel (taraf signifikansi 5%) sebesar 1,96 sehingga termasuk dalam data berdistribusi normal, dan layak diujikan ke pengujian parametrik (regresi linier).

### Uji Multikolinieritas

**Tabel 5.** Uji Multikolinieritas

Variabel	Nilai VIF	Nilai Tollerance	Keterangan
Efektive Tax Ratio (ETR)	2.933	0.338	Tidak ada gangguan multikolinieritas
ETR . DISC	2.933	0.338	

Sumber : Olah Data melalui SPSS 25

Hasil yang diperoleh dalam angka VIF ini nilainya yaitu < 10 yaitu untuk VIF untuk variabel *Efektive Tax Ratio (ETR)* sebesar 2,933; VIF untuk variabel ETR . DISC sebesar 2,933. Melihat hasil VIF < 10, maka data-data penelitian tergolong tidak didapati gangguan *multikolinieritas* di model regresinya.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 6.** Uji autokorelasi

Keterangan	Nilai	Kesimpulan
Durbin Watson Test	2.075	Tidak ada gangguan autokorelasi
Du tabel	1.789	
4-du	2.211	

Sumber : Olah Data melalui SPSS 25

Hasil *Durbin Watson Test* yaitu 2,075 ( $du = 1,789$ ;  $4-du = 2,211$ ). hasil model dari regresi di atas tidak memiliki problem *autokolerasi*, karena angka *Durbin Watson Test* berada diantara ( $du$  tabel) dan ( $4-du$  tabel), dan model regresi ini dinyatakan layak dipakai.

### Uji Heteroskedastisitas

Berikut disajikan hasil Uji Glejser :

**Tabel 7.** Uji Glejser

Variabel	Nilai Sig.	Keterangan
Efektive Tax Ratio (ETR)	0.739	Tidak ada gangguan
ETR . DISC	0.119	heteroskedastisitas

Sumber : Olah Data melalui SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, nilai probabilitas pada semua variabel bebas (ETR dan interaksi ETR . DISC) terhadap abs.ut mempunyai nilai lebih besar dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dan kesimpulannya, bahwa tidak ada gangguan heteroskedastisitas pada model regresinya.

### Persamaan Regresi Linier Berganda

Berikut disajikan hasil uji Regresi Linier Berganda :

**Tabel 8.** Regresi Linier Berganda

Variabel	Nilai Koefisien Standar	Nilai Koefisien Tidak Standar
Konstanta	-	-1.217
Efektive Tax Ratio (ETR)	0.228	3.243
ETR . DISC	0.317	3.900

Sumber : Olah Data melalui SPSS 25

tabel di atas, dapat dijabarkan persamaan regresinya yaitu

$$PBV = -1,217 + 3,243 \text{ ETR} + 3,900 \text{ ETR} . \text{ DISC} + e$$

Keterangan :

- PBV = *Price to Book Value*
- ETR = *Effectvtax rate*
- DISC = *Voluntary Disclousure*
- $a$  = Konstanta
- $\beta$  = Koefisien regresi
- $e$  = error

### Uji F

Berikut disajikan hasil Uji F :

**Tabel 9.** Output Uji F

Keterangan	Nilai	Kesimpulan
Nilai F hitung	3.564	Model fit
Nilai Probabilitas	0.030	

Sumber : Olah Data melalui SPSS 25

Hasil perhitungan menggunakan program SPSS diketahui angka F hitung sebesar 3,564 dan nilai probabilitasnya  $0,030 < \text{taraf signifikansi } 5\% \text{ atau } 0,05$ . Sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan ETR dengan *Voluntary Disclosure* sebagai variabel *moderating* mampu secara bersama-sama (simultan) terhadap nilai perusahaan dan model regresi dinyatakan fit atau layak.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berikut disajikan hasil uji koefisien determinasi :

**Tabel 10.** Output Koefisien Determinasi

Keterangan	Nilai
Nilai R	0.187
Nilai R Square	0.035
Nilai Adjusted R Square	0.025

Sumber : Olah Data melalui SPSS 25

Nilai Koefisien determinasi (Adjusted  $R^2$ ) adalah 0,025. Ini berarti bahwa ETR dalam memprediksi nilai perusahaan dengan *Voluntary Disclosure* sebagai variabel *moderating* sebesar 2,5%. Sisanya sebesar 100% - 2,5% = 97,5% dijelaskan faktor-faktor lain selain variabel bebas yang diteliti.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Berikut hasil Uji t :

**Tabel 11.** Uji t

Variabel	Nilai t hitung	Probabilitas	Keterangan
Efektive Tax Ratio (ETR)	1.893	0.060	Positif, Tidak Signifikan
ETR . DISC	2,635	0,009	Positif, Signifikan

Sumber : Olah Data melalui SPSS 25

## Pembahasan

### Pengaruh *Efektive Tax Ratio (ETR)* dengan Nilai Perusahaan

Hasil dari penelitian didapati tidak ada pengaruh yang signifikan antara *ETR* terhadap nilai perusahaan secara parsial. Ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya nilai *ETR* tidak mempengaruhi kenaikan pada nilai perusahaan. Hasil temuan ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh dilakukan (Dewi & Dewi, 2017), (Kartika et al., 2019), (Handayani, 2020), Syafuruddin M dan Arif Fajar (2017), (Haryanto, 2017), (Chasbiandani & Martani, 2012), (Adityamurti & Ghozali, 2017) yang menyatakan bahwa *ETR* punya pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena jika semakin tinggi penghindaran pajak, semakin tinggi juga nilai perusahaannya.

### Pengaruh Transparansi Informasi atau *Voluntary Disclosure* dalam Memoderasi Pengaruh *ETR* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian didapati adanya pengaruh positif dan signifikan interaksi *ETR* dengan *Voluntary Disclosure* terhadap nilai perusahaan (secara parsial). Dimana pengaruh ini mengindikasikan semakin besar interaksi *ETR* dengan *Voluntary Disclosure* mampu menjelaskan dan memprediksi kenaikan nilai perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah interaksi *ETR* dengan *Voluntary Disclosure* mampu menjelaskan dan memprediksi penurunan nilai perusahaan itu sendiri. Hasil penelitian yang sejalan juga dengan temuan (Prasiwi, 2015); (Dewi & Dewi, 2017); (Setyaningsih, 2016), (Septyaningrum, 2020); (Syarifudin et al., 2021), Hariyanto (2017); (Kurniawan & Syafuruddin, 2017); (Saputra et al., 2021) yang mengatakan transparansi informasi dapat memoderasi pengaruh dari penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.

## KESIMPULAN

Hasil analisis dapat disimpulkan tidak ada pengaruh yang signifikan *Effective Tax Ratio (ETR)* terhadap Nilai perusahaan. Adapun hasil lain menemukan ada pengaruh positif dan signifikan interaksi *ETR* dengan *Voluntary Disclosure* terhadap Nilai perusahaan. Pengaruh yang signifikan positif ini mengindikasikan bahwa semakin besar interaksi *ETR* dengan *Voluntary Disclosure* mampu menjelaskan dan memprediksi kenaikan nilai perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah interaksi *ETR* dengan *Voluntary Disclosure* mampu menjelaskan dan memprediksi penurunan nilai perusahaan.



Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan perlu menggunakan objek penelitian selain perusahaan manufaktur yang ada di BEI, agar hasil temuan punya cakupan luas dan hasil lebih terwakili. Kemudian untuk selanjutnya, penelitian perlu mempertimbangkan variabel-variabel penelitian lainnya untuk menganalisis variabel lain yang punya efek terhadap nilai perusahaan, selain variabel ETR dan interaksi ETR dan transparansi informasi misalnya leverage, CSR, kinerja keuangan dan faktor lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adityamurti, E., & Ghozali, I. (2017). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Biaya Agensi terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6, No 3(2010), 1–12.
- Agustin, E. D., Made, A., & Sari, A. R. (2022). Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan , Dengan Kinerja Keuangan sebagai Intervening ( Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(1), 37–58.
- Chasbiandani, T., & Martani, D. (2012). Sna 12. *Simposium Nasional Akuntansi XV. Banjarmasin Kalimantan Timur*.
- Dewi, A. A., & Dewi, L. G. K. (2017). Transparansi Informasi Memoderasi Pengaruh Agresivitas Pajak Pada Nilai Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Akuntabilitas*, 10(2), 211–230. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.6134>
- Handayani, R. (2020). Effects of Tax Avoidance and Financial Performance on Firm Value. *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 2(5), 159–168. <https://www.ijmsssr.org/paper/IJMSSSR00203.pdf>
- Haryanto, R. D. (2017). Terhadap Nilai Perusahaan Dan Biaya Agensi : Transparansi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Herdianto, D. G. (2015). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v4i1.156>
- Ilmiani, A., & Sutrisno, C. R. (2014). Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderating Amalia Ilmiani Fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan Catur Ragil Sutrisno Fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 30–39.
- Johan, R. S., & Septariani, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014 Sampai 2018. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 7(2), 261. <https://doi.org/10.30998/jabe.v7i2.7656>
- Kartika, A., Sudarsi, S., & Irsad, M. (2019). Peran Pemoderasi Transparansi Informasi : Penghindaran Pajak Dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia). *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 14(2), 407–418. <https://doi.org/10.34152/fe.14.2.407-418>
- RAPBN, (2020). <https://www.dpr.go.id/dokakd/dokumen/BANGGAR-RJ-20200311-085609-9144.pdf>
- Kurniawan, A. F., & Syafruddin, M. (2017). *18199-37080-1-Sm*. 6, 1–10.
- Partha, I. G. A., & Noviyari, N. (2016). *VARIABEL PEMODERASI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia Pemerintah menganggap pajak merupakan salah satu sumber pendapatan yang penting bagi negara ini dibuktikan di tahun 2014 pajak menyumbang 78 , 8 % dari total p. 3, 2336–2362*.
- Prasiwi, K. W. (2015). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan: Transparansi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi. In *Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*.
- Roma Prima, Rangga Putra Ananto<sup>2</sup>, & Muhammad Rafi. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Pada

- Indeks LQ 45 Periode 2010-2017. *Akuntansi Dan Manajemen*, 13(2), 93–111. <https://doi.org/10.30630/jam.v13i2.44>
- Saputra, A. D., Akram, & Sasanti, E. E. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Oleh Transparansi Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Non-Keluarga Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Risma*, 1(3), 57–72.
- Septyaningrum, M. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 3*, 1–6.
- Setyaningsih. (2016). Peran Kepemilikan Institusional Dan Transparansi Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pada Hubungan Penghindaran Pajak Dengan Nilai Perusahaan. *Ucv*, 1(02), 0–116. [http://dspace.unitru.edu.pe/bitstream/handle/UNITRU/10947/Miñano Guevara%20Karen Anali.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repository.upb.edu.co/bitstream/handle/20.500.11912/3346/Diversidad De Macroinvertebrados Acuáticos Y SU.pdf?sequence=1&isAllowed=y](http://dspace.unitru.edu.pe/bitstream/handle/UNITRU/10947/Miñano%20Guevara%20Karen%20Anali.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repository.upb.edu.co/bitstream/handle/20.500.11912/3346/Diversidad%20De%20Macroinvertebrados%20Acuáticos%20Y%20SU.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Syarifudin, S., Wiharno, H., & Septiani, I. (2021). Pengungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 10–27.
- Tarihoran, A. (2017). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(2), 149–164. <https://doi.org/10.55601/jwem.v6i2.346>